

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebiasaan minum teh di Indonesia merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan dari minum teh tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi juga hampir di seluruh dunia. Teh ternyata mengandung banyak manfaat bagi kesehatan. Menurut beberapa hasil penelitian, teh memiliki kandungan senyawa yang mampu mengobati sejumlah penyakit ringan dan mencegah serangan berbagai penyakit berat. Selain itu karena teh adalah minuman alami, maka relatif sangat aman dari efek samping yang dapat merugikan bagi kesehatan (Ajisaka, 2012). Teh juga merupakan salah satu yang termasuk dari minuman yang paling banyak dikonsumsi setelah air, teh tidak hanya terbuat dari pucuk daun tanaman teh, namun dapat dibuat dari bahan baku daun tanaman yang lain seperti, teh daun kelor yang berbahan dasar daun tanaman kelor.

Tanaman pada daun kelor memiliki banyak manfaat karena kandungan senyawa fitokimia yang ada padanya. Fitokimia merupakan kajian ilmu yang mempelajari sifat dan interaksi senyawa kimia metabolit primer yang umumnya diproduksi oleh organisme yang berguna untuk pertahanan diri dari lingkungan maupun dari serangan organisme lain (Julianto, 2019).

Tanaman kelor sudah dikenal luas di Indonesia tepatnya di daerah Aceh. Masyarakat Aceh menyebut kelor dengan sebutan "*murong*". Di Aceh tanaman kelor biasa digunakan sebagai pelengkap dalam makanan sehari-hari, bahkan tidak sedikit yang menjadikan tanaman kelor hanya sebagai tanaman hiasan yang tumbuh pada teras-teras rumah. Tanaman kelor banyak ditemukan di Aceh sehingga memiliki nilai potensi untuk dikembangkan dan dapat menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan. Melihat dari peluang usaha yang menjanjikan dari tanaman kelor, masyarakat Aceh khususnya di daerah Aceh Utara sudah ada yang mengolah tanaman kelor sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi. Salah satu perusahaan yang mengolah tanaman kelor sebagai minuman sehat dan memiliki

prospek yang bagus serta dapat dikembangkan adalah CV. Atlantic dengan *brand*-nya yang dikenal dengan sebutan Ben Ali Moringa.

Perusahaan yang menghasilkan berbagai jenis produk akan bersaing di berbagai tingkat bisnis atau pasar. Dalam bisnis diperlukan penyusunan strategi, menurut Kristina Sedyastuti (2018) bahwa strategi untuk mengatasi persaingan di tingkat bisnis untuk meningkatkan daya saing UMKM. Agar dapat menguasai pasar, maka UMKM perlu mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat, baik informasi mengenai pasar produksi maupun pasar faktor produksi untuk memperluas jaringan pemasaran produk yang dihasilkan oleh UMKM dalam mengembangkannya sehingga sesuai dengan misi, sasaran serta kebijakan perusahaan.

Dalam mencapai sasaran perusahaan pelaku usaha dituntut untuk dapat menentukan strategi apa yang cocok untuk mengembangkan usahanya, salah satu alat untuk menganalisis strategi suatu perusahaan adalah dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan sebuah metode identifikasi faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Menurut Rangkuti (2017) analisis SWOT merupakan sebuah analisis yang berdasarkan untuk mengevaluasi sekaligus untuk memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), dan kelemahan (*weaknesses*) internal organisasi, serta peluang (*Opportunities*, dan ancaman (*thereats*) eksternal suatu organisasi usaha atau dapat juga disebut sebagai suatu spekulasi bisnis. Dalam tahap penyusunan strategi terdapat beberapa matrik yang dapat membantu dalam menentukan strategi baru seperti matriks Evaluasi Faktor Internal (IFAS), matrik Evaluasi Faktor Eksternal (EFAS), dan matrik SWOT. Sehingga pengembangan suatu usaha diperlukan konsep yang sudah terencana dengan baik serta dapat menghasilkan alternatif strategi yang akan menjadi alat untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “ penerapan analisis SWOT sebagai strategi pengembangan usaha teh herbal daun kelor (CV. Atlantic), di Desa Tanjung Ara Kecamatan Tanah Jambo Aye Kota Panton Labu Kabupaten Aceh Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor internal dan eksternal pengembangan usaha produksi teh herbal alami daun kelor (*Moringa oleifera*) CV. Atlantic di Desa Tanjung Ara Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara ?
2. Bagaimana alternatif strategi yang tepat pada strategi pengembangan usaha produksi teh herbal alami daun kelor (*Moringa oleifera*) CV. Atlantic di Desa Tanjung Ara Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara ?
3. Bagaimana prioritas strategi yang tepat pada strategi pengembangan usaha produksi teh herbal alami daun kelor (*Moringa oleifera*) CV. Atlantic di Desa Tanjung Ara Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor Internal dan Eksternal pada strategi pengembangan usaha produksi teh herbal alami daun kelor (*Moringa oleifera*) CV. Atlantic di Desa Tanjung Ara Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.
2. Mengidentifikasi alternatif strategi yang tepat pada strategi pengembangan usaha produksi teh herbal alami daun kelor (*Moringa oleifera*) CV. Atlantic di Desa Tanjung Ara Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.
3. Menganalisis prioritas strategi yang tepat pada strategi pengembangan usaha produksi teh herbal alami daun kelor (*Moringa oleifera*) CV. Atlantic di Desa Tanjung Ara Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang penerapan analisis SWOT sebagai strategi pengembangan usaha produksi teh herbal daun kelor.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan analisis SWOT sebagai strategi pengembangan usaha produksi teh herbal daun kelor.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data atau acuan bagi peneliti berikutnya dalam melaksanakan penelitian sejenis yang lebih kompleks.